Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Workshop Praktek Menulis, Design & E-Commerce

Kerjasama Pemerintah Desa Sibalung dan LPPM STIE YKP Yogyakarta

Disusun Oleh:

Aditya Hera Nurmoko,S.IP, M.M
NIDN 0508038101/ NIK 10316046

Dr. Aris Indriyanti,S.Pdsi, M.Pd
NIDN 0516028501

2025

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1.	Judul	:	**Workshop Praktek Menulis, Design & E-Commerce, Kerjasama Pemerintah Desa Sibalung dan LPPM STIE YKP Yogyakarta**
2.	Nama Mitra Program PKM	:	Desa Sibalung,Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah
3.	Ketua Tim.		
	a. Nama	:	Aditya Hera Nurmoko, S.IP, MM
	b. Jenis Kelamin		Laki-laki
	c. NIK/NIDN	:	10316046/ 0508038101
	d. Jabatan/Golongan	:	Asisten Ahli/ IIIb
	e. Jabatan Struktural	:	Ketua LPPM
	f. Bidang Keahlian	:	Manajemen
	g. Jurusan	:	Pemasaran
	h. Program Studi	:	Manajemen
	i. Perguruan Tinggi		STIE YKP Yogyakarta
	j. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail		Jl. Tambak, Tambak, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta/ (0274)560436
	l. Website	:	https://stieykp.ac.id/
4.	Anggota Tim.		
	a..Jumlah Anggota	:	3 Dosen, 3 Anggota dari Desa Sibalung
			Dr. Aris Indriyanti,S.Pdsi, M.Pd/ .Keuangan
	b..Nama Anggota/bidang keahlian	:	Tri Suyud Nusanto,SH,MH (STIPRAM Yogyakarta)
	c..Nama Anggota/bidang keahlian .	:	Dedy Dwi Yuliyantyo, SE,SH,MH,MM (STIPRAM Yogyakarta)
	d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat	:	
5.	Lokasi Kegiatan/Mitra		
	a..Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:	Desa Sibalung , Kec. : Kemranjen
	b..Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Banyumas
	c..Propinsi	:	Jawa Tengah
	d..Jarak PT ke lokasi mitra	:	60 Km.
6.	Luaran yang dihasilkan	:	Kemampuan Menulis, Design dan Praktek E-Coomerce serta menghasilkan penulis lokal (ber ISBN)
7.	Jangka Waktu pelaksanaan.	:	1 hari (4 Januari 2025).
8.	Biaya total	:	Rp. 2.000.000,-
	Biaya sendiri	:	Rp. 200.000,-
	Yayasan Karya Peduli	:	Rp. 500.000,-

Mengetahui,
Ketua STIE YKP Yogyakarta

Drs. Kadari, M.M.,M.Si, Ak.,C.A
NIP 19630324 198903 1 002

Yogyakarta, 10 Juni 2025.
Ketua Tim,

Aditya Hera Nurmoko, S.IP, MM.
NIDN 0508038101

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kegiatan *Workshop Praktek Menulis, Design, dan E-Commerce* yang diselenggarakan atas kerjasama antara Pemerintah Desa Sibalung dengan Lembaga Literasi Nusantara dapat terlaksana dengan baik pada tanggal 4 Maret 2025 di Balai Desa Sibalung. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk nyata dari kepedulian akademisi, praktisi, dan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kapasitas literasi, keterampilan digital, serta pemberdayaan ekonomi kreatif bagi masyarakat.

Kegiatan workshop ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat, khususnya generasi muda di Desa Sibalung, terhadap keterampilan literasi dan pemanfaatan teknologi informasi di era global. Kemampuan menulis, desain kreatif, dan penguasaan e-commerce bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi bagian penting dari kompetensi abad 21 yang menentukan daya saing individu maupun komunitas. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan materi secara teoretis, tetapi juga praktik langsung mengenai literasi masa kini, teknik menulis, serta pemanfaatan riset digital untuk menunjang pengembangan usaha berbasis e-commerce.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa terselenggaranya kegiatan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Sibalung yang telah memfasilitasi terselenggaranya workshop, kepada narasumber utama Aditya Hera Nurmoko, S.IP., M.M. yang dengan penuh dedikasi berbagi ilmu dan pengalaman, kepada rekan dosen dan panitia Pemdes Sibalung yang telah membantu dalam pelaksanaan teknis, serta kepada seluruh peserta yang telah hadir dengan antusiasme tinggi. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Lembaga Literasi Nusantara yang senantiasa berkomitmen dalam membangun masyarakat literatif dan kreatif.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi dokumentasi resmi sekaligus refleksi dari pelaksanaan kegiatan workshop, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan acuan untuk kegiatan serupa di masa yang akan datang. Kami juga berharap, ilmu dan keterampilan yang diperoleh para peserta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk

menunjang pendidikan, meningkatkan kreativitas, maupun mengembangkan potensi ekonomi digital di Desa Sibalung.

Akhir kata, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan kegiatan dan laporan di masa depan. Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda Desa Sibalung yang lebih literatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi di era digital.

Banyumas, 10 Juni 2025

Aditya Hera Nurmoko,S.IP, MM.

(Ketua LPPM STIE YKP Yogyakarta)

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini membawa dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, komunikasi, hingga bidang ekonomi. Literasi bukan lagi hanya dimaknai sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan untuk memahami, mengolah, serta memanfaatkan informasi secara tepat. Literasi digital menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh masyarakat, terutama generasi muda, agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang serba cepat.

Namun, kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat desa, khususnya di Desa Sibalung, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas, yang belum memiliki keterampilan literasi digital, menulis, maupun desain kreatif secara optimal. Keterbatasan akses informasi, kurangnya motivasi, serta minimnya kesempatan mengikuti pelatihan menjadi faktor utama yang menyebabkan masyarakat, terutama generasi muda, kesulitan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Padahal, kemampuan menulis, mendesain, serta memanfaatkan e-commerce dapat menjadi pintu masuk bagi lahirnya karya-karya kreatif yang tidak hanya bermanfaat secara personal, tetapi juga berdampak pada pembangunan ekonomi desa melalui sektor ekonomi kreatif.

Selain itu, tantangan global saat ini menuntut masyarakat untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu berinovasi dengan memanfaatkannya secara produktif. Menulis artikel, karya sastra, maupun konten digital merupakan salah satu cara membangun identitas, menyuarakan ide, sekaligus menghasilkan nilai ekonomi. Di sisi lain, perkembangan e-commerce memberikan peluang besar bagi masyarakat desa untuk memasarkan produk lokal ke pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Sayangnya, peluang tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan keterampilan dan pengetahuan.

Melihat fenomena tersebut, Pemerintah Desa Sibalung bekerja sama dengan Lembaga Literasi Nusantara menyelenggarakan Workshop *Praktek Menulis, Design, & E-Commerce* sebagai upaya konkret menjawab tantangan zaman. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pemahaman literasi, keterampilan menulis, serta pemanfaatan teknologi digital dalam bidang desain dan e-commerce. Kegiatan ini

juga bertujuan untuk membangun budaya literasi, menumbuhkan kreativitas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Desa Sibalung. Dengan demikian, kegiatan workshop ini tidak hanya menjadi wadah pembelajaran, tetapi juga langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang kreatif, literatif, dan berdaya saing di tengah arus globalisasi.

II. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan menulis masyarakat Desa Sibalung.
2. Memberikan pengantar mengenai literasi digital dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melatih peserta untuk melakukan riset digital sebagai bekal dalam menulis maupun mengelola e-commerce.
4. Membuka wawasan masyarakat terkait peluang ekonomi kreatif berbasis digital.

III. RANGKUMAN KEGIATAN

Workshop *Praktek Menulis, Design, dan E-Commerce* yang diselenggarakan pada tanggal **4 Maret 2025** di **Balai Desa Sibalung, Kecamatan Kemranjen, Banyumas**, berlangsung dengan penuh semangat dan antusiasme. Kegiatan ini diikuti oleh para peserta dari kalangan pelajar SMP, SMA/SMK, mahasiswa, pemuda, serta masyarakat umum Desa Sibalung yang memiliki ketertarikan untuk mengembangkan keterampilan menulis, literasi digital, maupun pemanfaatan teknologi e-commerce dalam kehidupan sehari-hari.

Acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan Pemerintah Desa Sibalung yang menekankan pentingnya kegiatan ini dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya generasi muda desa. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pengantar dari narasumber utama, **Aditya Hera Nurmoko, S.IP., M.M dan dosen lainnya.**, yang menekankan bahwa literasi adalah fondasi penting untuk menghadapi tantangan global. Narasumber juga menegaskan bahwa kemampuan menulis dan penguasaan teknologi

digital dapat menjadi pintu masuk untuk membuka peluang ekonomi kreatif bagi masyarakat desa.

Sesi Pertama: Literasi dan Pembelajaran Masa Kini

Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan pada konsep literasi masa kini yang tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi digital, literasi media, dan literasi informasi. Peserta diajak untuk memahami bagaimana literasi dapat membantu mereka dalam berpikir kritis, menyeleksi informasi yang benar, serta mengembangkan pola pikir kreatif di era arus informasi yang begitu deras.

Diskusi interaktif dilakukan dengan memberikan contoh-contoh nyata penggunaan literasi digital, seperti bagaimana informasi viral di media sosial dapat memengaruhi opini publik, dan bagaimana masyarakat perlu cerdas dalam menyikapi hal tersebut.

Sesi Kedua: Pengantar Menulis dan Literasi Digital

Pada sesi kedua, peserta mendapat materi tentang teknik dasar menulis, mulai dari merumuskan ide, menyusun kerangka tulisan, hingga mengembangkan paragraf menjadi karya tulis yang utuh. Narasumber juga menekankan pentingnya orisinalitas tulisan dan memperkenalkan teknik sederhana untuk menghindari plagiasi.

Peserta kemudian diberikan kesempatan praktik menulis singkat berupa artikel dengan tema bebas. Hasil tulisan sebagian besar peserta cukup menarik, menunjukkan potensi besar yang dapat terus diasah melalui pendampingan berkelanjutan. Narasumber juga membimbing peserta dalam mengenal berbagai platform digital seperti **Kompasiana, Retizen Republika, dan Medium**, yang dapat digunakan untuk mempublikasikan karya tulis secara luas.

Sesi Ketiga: Praktek Riset Digital dan E-Commerce

Pada sesi ketiga, peserta diperkenalkan dengan teknik riset digital untuk mencari data dan informasi yang valid sebagai bahan penulisan maupun sebagai landasan dalam

mengembangkan usaha digital. Materi ini dilanjutkan dengan praktek langsung membuka akun toko online di salah satu platform e-commerce populer. Peserta mempelajari bagaimana cara mengunggah produk, menulis deskripsi yang menarik, serta strategi promosi sederhana melalui media sosial.

Sesi ini menjadi salah satu yang paling interaktif, karena banyak peserta yang ternyata sudah memiliki usaha kecil-kecilan, seperti produk makanan, kerajinan tangan, dan hasil pertanian. Mereka sangat antusias ketika diberikan contoh bagaimana produk lokal dapat dipasarkan secara lebih luas melalui e-commerce.

Hasil Khusus: Lahirnya Penulis Baru

Salah satu capaian paling membanggakan dari kegiatan workshop ini adalah lahirnya penulis muda berbakat dari kalangan peserta, yaitu **Talita Veda Azaria**. Berkat motivasi, bimbingan, dan semangat literasi yang diperoleh dalam kegiatan ini, Talita berhasil menulis sebuah karya yang kemudian diterbitkan menjadi buku ber-ISBN pada tahun 2025.

Hal ini menjadi bukti nyata bahwa workshop tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga melahirkan karya konkret yang dapat memberikan inspirasi bagi peserta lainnya. Keberhasilan Talita menjadi penulis muda ber-ISBN diharapkan dapat menjadi pemicu semangat bagi generasi muda Desa Sibalung untuk terus berkarya dan percaya diri dalam mengekspresikan ide serta gagasan melalui tulisan.

Suasana dan Antusiasme Peserta

Sepanjang kegiatan, suasana berlangsung hidup dengan berbagai sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan praktek langsung. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan kritis yang diajukan seputar menulis, penggunaan media digital, serta peluang berjualan melalui marketplace.

Banyak peserta menyampaikan bahwa workshop ini membuka wawasan baru dan memberi mereka pengalaman yang berharga. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya

diri untuk mulai menulis, mencoba mempublikasikan karyanya di platform digital, serta mengembangkan usaha kecil mereka melalui e-commerce.

Kesimpulan Rangkuman

Secara keseluruhan, kegiatan workshop ini berjalan dengan sukses dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Selain memberikan pengetahuan dasar tentang literasi, menulis, dan e-commerce, kegiatan ini juga berhasil melahirkan penulis muda berbakat dari Desa Sibalung yang karyanya sudah diterbitkan secara resmi. Keberhasilan ini menjadi momentum penting bagi perkembangan literasi desa serta mendorong tumbuhnya generasi kreatif, produktif, dan mandiri di era digital.

III. HASIL DAN EVALUASI

Kegiatan *Workshop Praktek Menulis, Design, & E-Commerce* yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2025 di Desa Sibalung memberikan hasil yang sangat menggembirakan. Sejak awal, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran yang penuh, partisipasi aktif dalam diskusi, serta keberanian peserta untuk mencoba praktik menulis dan simulasi e-commerce meskipun sebagian besar belum pernah terlibat langsung sebelumnya.

1). Hasil Kegiatan

Pertama, dari segi literasi, peserta workshop berhasil memahami pentingnya literasi sebagai keterampilan dasar abad ke-21. Literasi tidak hanya dipandang sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai kecakapan dalam memahami informasi, berpikir kritis, serta memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan diri. Peserta dilatih bagaimana menyeleksi informasi di era banjir data, sehingga mereka tidak mudah terjebak pada berita bohong (*hoaks*) maupun informasi yang menyesatkan.

Kedua, pada sesi **pengantar menulis dan literasi digital**, peserta mendapatkan pemahaman baru mengenai teknik menulis kreatif, menulis artikel populer, hingga strategi publikasi di media sosial maupun platform digital. Beberapa peserta bahkan sudah mampu menyusun tulisan singkat yang layak dipublikasikan. Peserta diajarkan

pula cara membuat konten digital sederhana dengan memanfaatkan aplikasi *tools* desain yang mudah diakses, sehingga kreativitas mereka dapat dituangkan secara lebih menarik.

Ketiga, pada sesi **praktek riset digital dan e-commerce**, peserta memperoleh keterampilan awal untuk memanfaatkan internet sebagai sarana mencari data sekaligus media pemasaran produk. Mereka diperkenalkan pada platform marketplace populer, cara membuka akun, serta strategi sederhana dalam mengelola toko online. Simulasi dilakukan dengan melibatkan produk-produk lokal desa, seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, dan olahan makanan. Dengan demikian, peserta tidak hanya belajar teori, melainkan langsung mempraktikkan langkah-langkah nyata yang dapat diterapkan setelah workshop selesai.

2) Evaluasi Kegiatan

Secara umum, kegiatan workshop ini dinilai berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa indikator keberhasilan antara lain:

a) Antusiasme Peserta Tinggi

Peserta terlihat sangat bersemangat mengikuti seluruh sesi. Banyak di antara mereka yang aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan membagikan pengalaman pribadi terkait literasi maupun usaha kecil yang pernah mereka lakukan.

b) Peningkatan Keterampilan Nyata

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan, baik dalam hal menulis maupun pemanfaatan teknologi digital. Walaupun waktu pelatihan relatif singkat, peserta mampu menghasilkan karya tulis, desain sederhana, hingga melakukan simulasi penjualan online.

c) Lahirnya Penulis Baru

Salah satu capaian paling membanggakan dari workshop ini adalah lahirnya penulis muda berbakat bernama Talita Veda Azaria. Talita, yang awalnya hanya peserta biasa, menunjukkan kemampuan luar biasa dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Melalui bimbingan intensif, ia berhasil menyelesaikan sebuah naskah buku yang kemudian diterbitkan dengan ISBN resmi pada tahun 2025 ini. Kehadiran Talita menjadi bukti nyata bahwa kegiatan workshop tidak berhenti pada tahap pelatihan, tetapi juga mampu melahirkan generasi baru penulis yang berkontribusi langsung dalam dunia literasi Indonesia.

d) Kebutuhan Pendampingan Lanjutan

Meski demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut, khususnya dalam aspek teknis e-commerce. Sebagian peserta masih kesulitan memahami cara mengoptimalkan pemasaran digital, manajemen transaksi, dan strategi promosi online. Hal ini menjadi catatan penting agar kegiatan lanjutan dapat difokuskan pada pendalaman keterampilan teknis.

e) Dampak Sosial-Ekonomi Potensial

Dengan adanya pemahaman tentang e-commerce, masyarakat Desa Sibalung kini memiliki gambaran lebih jelas mengenai peluang ekonomi digital. Potensi produk lokal dapat dipasarkan lebih luas melalui media daring. Apabila didukung oleh pelatihan berkelanjutan, bukan tidak mungkin Desa Sibalung akan menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis digital di wilayah Banyumas.

3. Kesimpulan Evaluasi

Dari hasil dan evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa workshop ini telah memberikan dampak positif bagi peserta, baik dalam hal peningkatan pengetahuan

maupun pengembangan keterampilan praktis. Terutama dengan lahirnya penulis muda seperti **Talita Veda Azaria**, kegiatan ini menjadi bukti bahwa investasi pada literasi dan pembelajaran digital mampu menghasilkan generasi kreatif yang siap bersaing di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

Dengan adanya tindak lanjut berupa pelatihan berkelanjutan, mentoring, dan pendampingan, kegiatan serupa akan semakin memperkuat budaya literasi dan ekonomi kreatif di Desa Sibalung. Hal ini sejalan dengan harapan untuk menjadikan desa sebagai pusat lahirnya insan-insan literatif, kreatif, dan produktif di era digital.

IV. PENUTUP

Workshop ini berhasil memberikan bekal awal mengenai literasi, keterampilan menulis, dan pemanfaatan e-commerce kepada masyarakat Desa Sibalung. Diharapkan melalui kegiatan ini, generasi muda dan masyarakat mampu meningkatkan kreativitas, produktivitas, serta daya saing di era digital.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Semoga kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendorong tumbuhnya masyarakat literatif, kreatif, dan mandiri.

Yogyakarta, Juni 2025

Aditya Hera Nurmoko

(Ketua LPPM STIE YKP Yogyakarta)

Lampiran Foto Kegiatan :

Jejak Cahaya: Kisah, Harapan, dan Kenangan adalah kumpulan puisi yang merangkum perjalanan emosi manusia dalam menapaki kehidupan. Setiap baitnya merekam jejak langkah, dari luka yang mendewasakan, harapan yang menyala di tengah gelap, hingga kenangan yang tersimpan dalam keheningan.

Melalui kata-kata yang lembut namun penuh makna, buku ini mengajak pembaca untuk merenungi perjalanan mereka sendiri—tentang kehilangan yang menguatkan, cinta yang memberi arti, dan impian yang terus berpendar.

Seperti cahaya yang selalu menemukan jalannya, puisi-puisi dalam buku ini hadir sebagai teman bagi hati yang mencari makna dalam setiap kisah, harapan, dan kenangan yang tertinggal.

PENERBIT
DIGDAYA BOOK
Kadang Normatif Kadang Progresif
Alamat Redaksi:
Jalan Tambakaji, No. 24, RT.11, RW. 01, Ngaliyan, Kota Semarang

ISBN 978-634-7074-40-9
9 786347 074409
FIKSI

Talita Veda Azaria

Jejak Cahaya: Kisah, Harapan, dan Kenangan

Talita Veda Azaria

Jejak Cahaya

Kisah, Harapan, dan Kenangan